

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN SOSIAL  
KEMASYARAKATAN DI DESA RIDAN PERMAI KECAMATAN  
BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR**

**Wahyu Andika<sup>1</sup>, Khairul Rahman<sup>2</sup>**

Universitas Islam Riau

<sup>1</sup>[wahyuandika@student.uir.ac.id](mailto:wahyuandika@student.uir.ac.id), <sup>2</sup>[khairul.ip@soc.uir.ac.id](mailto:khairul.ip@soc.uir.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di desa ridan kecamatan bangkinang kota kabupaten kampar. Adapun permasalahan dalam skripsi ini yaitu kurangnya keterlibatan kepala desa dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemuda serta kurangnya perhatian kepala desa terhadap keamanan di lingkungan desa ridan permai ditandai dengan peniadaan kegiatan ronda. Adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini mengeksplor dan menganalisa untuk memberikan arti dan makna dalam pemecahan masalah. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh penjelasan dan gambaran atas topik penelitian yang sesuai dengan judul penelitian. Penulisan ini terdiri dari data primer yaitu penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi dan data sekunder yang diperoleh yaitu dengan hasil wawancara. Kesimpulan penelitian ini adalah kepala desa ridan permai dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan menggunakan tipe partenalistis.

**Keyword:** Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa, Sosial Kemasyarakatan

**PENDAHULUAN**

Sekolah Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki tujuan melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Yang mana telah tercantum dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) yang diwujudkan oleh sebuah pemerintahan

negara.

Tercantum di dalam Undang - undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Yang kemudian negara Indonesia membentuk pemerintahan, yang mana Indonesia di bagi atas Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten/Kota, dan Desa. Dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 memandatkan kepada pemerintah agar mengimplementasikan otonomi daerah dengan menerapkan asas desentralisasi. Asas desentralisasi ini penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan, manusia selalu berkomunikasi dengan sesama nya juga dengan lingkungan. Manusia selalu hidup berkelompok, tentu saja hidup dalam kelompok tidaklah mudah, untuk menciptakan suasana kehidupan yang harmonis anggota kelompok perlu saling menghargai dan menghormati. Ada satu hal yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya, yaitu manusia diberikan anugerah kemampuan untuk berpikir, dengan kelebihan tersebut manusia mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk sehingga seharusnya mampu menciptakan dan mengelola lingkungan dan kehidupan sosial dengan baik. Oleh sebab itu, manusia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang mempunyai jiwa pemimpin, setidaknya seseorang yang dapat memimpin dirinya sendiri.<sup>2</sup>

Namun upaya pemberdayaan dalam membangkitkan potensi dan peran bagi pemuda yang dilakukan Pemerintahan Desa Ridan Permai dinilai kurang. Dampaknya kurangnya partisipasi pemuda terhadap kegiatan yang dilakukan pemerintahan desa. Hal ini diakibatkan kurangnya partisipasi pemerintah desa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pemuda yang berguna bagi kemajuan desa.<sup>3</sup> Padahal pemuda sangat dibutuhkan untuk

---

<sup>1</sup> Labolo, M. (2017). *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.

<sup>2</sup> Rauf. R., dan Sri Maulidiah. (2015). *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

<sup>3</sup> Chitam, M. H., Wahyudin, R. A., & Wibawani, S. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).

kemajuan desa. Sebagai penyokong kemajuan desa dari peran pemuda ini, partisipasi Pemerintahan Desa sangat dibutuhkan. Seperti setiap kegiatan membutuhkan dana, maka disini pemuda sebagai pelaksana kegiatan tentu membutuhkan dana operasional.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka seorang pemimpin tidak hanya mampu berperan sebagai atasan yang bertekad dan kemauannya harus diikuti oleh bawahan tetapi dia juga harus dapat mendorong bawahan dalam melakukan tugas-tugas yang telah diberikan. Sebagaimana persoalan ini berpusat kepada pelaksanaan gaya kepemimpinan yang dilakukan pimpinan yang sebenarnya menyangkut upaya aktivitas orang-orang agar berusaha dalam mencapai tujuan. Namun kenyataannya pelaksanaan gaya kepemimpinan seorang pemimpin masih bervariasi, hal ini berdampak dalam pelaksanaan kerja bawahan sehingga kurang efektif dalam bekerja. Seorang pemimpin yang memimpin ditekankan harus memiliki kapabilitas dalam memimpin, memiliki keahlian dalam menghasut atau mempengaruhi keyakinan/pendirian orang lain tanpa perlu menanyakan alasan-alasannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan ketentuan pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa memiliki Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang disebut sebagai Kepala Desa. Yang mana Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>5</sup>

Untuk melaksanakan Tugasnya Kepala Desa memiliki peran sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan

---

<sup>4</sup> Lagantondo, H. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 43-52.

<sup>5</sup> Paramita, Lisa. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, *junal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017. Hal : 6168-6182

pengelolaan wilayah. 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan. 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan. 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna. 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. 6) Tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Desa, Sesuai pasal 26 Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. Kepala Desa Memiliki Kewenangan Untuk : 1) Memimpin Penyelenggaraan pemerintahan Desa. 2) Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa. 3) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa. 4) Menetapkan Peraturan Desa. 5) Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa. 6) Membina kehidupan masyarakat desa. 7) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa. 8) Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif. 9) Mengembangkan sumber pendapatan desa. 10) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. 11) Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa. 12) Memanfaatkan teknologi tepat guna, mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif. 13) Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. 14) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>7</sup>

Dalam konteks kepemimpinan desa, gaya kepemimpinan kepala desa dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyelaraskan tujuan desa. Gaya kepemimpinan kepala desa harus ditujukan untuk meningkatkan pencapaian tujuan organisasi pemerintah desa.

---

<sup>6</sup> Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sihabudin, A. A. (2021). Analisis Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 291-301.

<sup>7</sup> Jacobus, L., Kaunang, M., & Gosal, R. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Talawid Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

Gaya kepemimpinan kepala desa bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok pemerintahan. Dalam melakukan hal tersebut harus dilakukan secara merata agar dapat memberikan pelayanan publik yang baik. Gaya kepemimpinan birokrasi pelayanan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pelayanan publiknya.<sup>8</sup>

Pemimpin yang ada dilingkup desa yaitu kepala desa memiliki gaya kepemimpinan tersendiri untuk dapat memacu usahanya dalam menciptakan hubungan baik dengan perangkat desa dan anggota masyarakatnya. Pada struktur organisasi desa, kepala desa merupakan seorang pemimpin yang diharapkan dapat memicu partisipasi perangkat desa dan masyarakat dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa. Kurangnya perhatian pemimpin terhadap bawahannya, sering kita temukan seorang pemimpin yang menggunakan kekuasaannya untuk memerintah bawahannya tanpa melihat situasi para bawahannya. Jika kejadian seperti ini timbul maka dapat menyebabkan suatu hal yang tidak harmonis dalam organisasi.<sup>9</sup>

Kabupaten Kampar terdiri dari 20 Kecamatan yang meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar adalah Kecamatan Bangkinang Kota yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kampar. Pada awalnya Kecamatan Bangkinang Kota menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Solo dan Kecamatan Bangkinang, sesuai dengan yang diterbitkan oleh Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2003, tanggal 10 November 2003 maka Kecamatan Bangkinang menjadi 2 Desa dan 2 Kelurahan dengan pusat pemerintahan yang berada pada Bangkinang Kota.

**Tabel 1.**

Jumlah Kelurahan/Desa Kecamatan Bangkinang Kota		
No	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk
1.	Bangkinang	(±) 14.157 Jiwa
2.	Langgini	(±) 16.061 Jiwa
3.	Kumantan	(±) 4.292 Jiwa
<b>4.</b>	<b>Ridan Permai</b>	<b>(±) 5.487 Jiwa</b>

<sup>8</sup> Lahada, G. (2020). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kemasyarakatan di Desa Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 11(1), 1-10.

<sup>9</sup> Yasin, N. A., Pakaya, A., & Radjak, L. I. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 5(1), 39-45.

**Sumber :** Olahan Penulis, 2023

Ridan Permai adalah salah satu nama Desa yang terletak di Kecamatan Bangkinang Kota. Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 2 Tahun 2000 dimana Desa Ridan Permai terdiri dari 4 Dusun dan untuk saat ini terjadi adanya pemekaran RW dan RT yang diakibatkan oleh adanya penambahan rumah penduduk dan penambahan jumlah penduduk yang ada di Desa Ridan Permai ini dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
Jumlah RT Dan RW Setiap Dusun Yang Ada Di Desa Ridan Permai

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1.	Dusun Sei Bukit Ridan	9	3
2.	Dusun Sei Baung	9	3
3.	Dusun Sei Lembing	4	2
4.	<b>Dusun Sei Putih</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

**Sumber:** Olahan Penulis, 2023

Desa Ridan Permai adalah daerah yang memiliki hamparan dataran dan sedikit berbukit serta berwilayah agraris. Desa Ridan Permai terletak di sebelah Utara Kelurahan Langgini atau Bangkinang, Sebelah Timur Kelurahan Batu Belah, sebelah Selatan Desa Siabu, dasebelah Barat yang berbatasan dengan Desa Salo. Desa Ridan Permai merupakan salah satu desa yang berusaha memajukan desa, yaitu dengan meningkatkan pembangunan desa sehingga menjadi desa yang maju.

Masyarakat Desa terutama pemuda adalah salah satu aset yang mendukung dan menentukan kemajuan Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 1 ayat 1 menegaskan “pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.” Pemutusan rentang umur tersebut sebagai basis kategori untuk penyebutan seseorang yang memiliki semangat tinggi terutama terhadap kemajuan desa. Dilihat dari perilaku masyarakat di Desa Ridan Permai sudah mulai apatis, artinya perilaku tidak peduli terhadap peran dari pemerintahan desa. Pergerakan masyarakat terhadap desa sangat dibutuhkan bagi kemajuan desa.

Dalam setiap desa memiliki Masyarakat desa yang kompeten dalam mengembangkan kemajuan suatu desa. Berdasarkan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa hal-hal yang mendasar dalam

undang-undang ini adalah mendorong untuk memberdayakan masyarakat, menumbuhkan kembangkan prakarsa dan kreativitaas, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Namun upaya yang dilakukan oleh kepala desa dalam memajukan Desa Ridan Permai masih terdapat hal yang menjanggal seperti kurangnya keterbukaan dan juga terlihat komunikasi yang renggang antara kepala desa dengan kegiatan Kemasyarakatan desa. Sebab, kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa adalah sebagai tanda bukti bahwa masyarakat Desa memiliki berbagai potensi untuk memajukan Desa Ridan Permai dengan membuat kegiatan - kegiatan yang mana akan memajukan desa.

Berbagai kegiatan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sejak pertengahan tahun 2020 hingga sepanjang tahun 2021 karena terhalang pandemi covid 19 dan Pembatasan Sosial Berskala kecil (PSBB) maupun pembatasan sosial berskala besar yang di tetapkan oleh pemerintah. Tetapi, saat memasuki Kembali masa pandemi, masyarakat dalam merangkai kegiatan tidak lagi terhalang oleh pemerintah. Masyarakat Desa Ridan Permai mulai melaksanakan kegiatan pada tahun 2022 setelah mendapatkan izin dari beberapa kegiatan oleh Pemerintahan Desa Ridan Permai. Namun, tidak semua kegiatan dalam pengawasan Pemerintahan Desa.

**Tabel 3.**  
Kegiatan Yang Dilaksanakan Bersama Masyarakat

No.	Kegiatan	Tahun
1.	Rapat remaja masjid di masjid al mujahidin	2022
2.	Pawai obor menyambut maulid nabi di masjid al utsaimin	2022
3.	Kajian rutin Ikatan Remaja Masjid Ridan Permai (IRMARIP) dan Forum Anak Desa Ridan Permai (FOR AND RIPER)	2022
4.	Lomba menyambut HUT RI	2022
5.	Open turnamen mini soccer Desa Ridan Permai	2022
6.	Rapat Penyusunan RAPBDes	2022
7.	Open turnamen mini soccer Desa Ridan Permai	2023
8.	Lomba menyambut HUT RI	2023
9.	Rapat pemilihan ketua pemuda antar dusun	2023
10.	Rapat Penyusunan RAPBDes	2023

**Sumber:** Olahan Penulis 2023

Dari tabel yang dipaparkan diatas, penulis menemukan beberapa fenomena permasalahan: 1) Kurangnya keterlibatan kepala desa dalam setiap kegiatan yang

dilakukan oleh pemuda. Seperti open turnamen *mini soccer* Desa Ridan Permai pada tahun 2022 hingga tahun 2023. Serta kurangnya keterlibatan Kepala Desa Ridan Permai terhadap organisasi sosial kemasyarakatan yaitu karang taruna Desa Ridan Permai yang ditandai dengan tidak berjalannya kegiatan karang taruna Desa Ridan Permai sejak terpilihnya struktur organisasi yang baru. 2) Kurangnya perhatian kepala desa terhadap keamanan di lingkungan Desa Ridan Permai ditandai dengan peniadaan kegiatan ronda yang sebelumnya pernah berjalan di beberapa dusun.

Berdasarkan dari fenomena yang penulis temukan di lapangan sesuai yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Sosial Kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Sesuai dengan fenomena yang di temukan dalam penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini Key Informan dan beserta informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu Informan kunci (*key informan*), Informan utama, dan Informan tambahan. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah membuat basis data kasus dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Sumber dan jenis data primer penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan subjek serta gambaran ekspresi, sikap dan pemahaman dari subjek yang di teliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Sedangkan data sekunder yaitu berasal dari buku-buku, literatur, internet, majalah, atau jurnal ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lembaga - lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Penelitian ini juga menggunakan Teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* digunakan karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memfokuskan pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian ini mendapatkan data melalui hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, data yang didapatkan oleh penulis berasal dari wawancara yang telah dipilih sesuai dengan kriteria peneliti yang dianggap dapat mewakili dari penelitian yang telah diangkat. Narasumber yang dipilih adalah orang yang mengetahui dan terlibat tentang gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Hasil observasi serta wawancara merupakan data primer dalam penelitian ini, kemudian data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang terdapat pada wawancara yang dilakukan di Desa Ridan Permai. Wawancara yang dilakukan penulis merupakan sebuah proses Tanya jawab yang langsung secara lisan maupun melalui alat komunikasi antara peneliti dengan narasumber mengenai hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan memfokuskan dan menanyakan gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

Wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator dan sub indikator yang telah ditulis atau dibuat oleh peneliti tentang gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan indikator variable penelitian yang ada diantaranya adalah :

### **Tipe Karismatis**

Tipe kepemimpinan karismatis ini memiliki energy, daya tarik, dan juga

pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang dapat dipercaya. Sampai saat ini pun tidak diketahui benar sebabnya kenapa seseorang memiliki karisma yang begitu besar.<sup>10</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Karismatis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Karismatis dapat disimpulkan bahwa Kepala desa memang memiliki pengikut yang banyak namun tidak seluruhnya mendukung beliau sehingga masih ada masyarakat yang menjawab bahwasannya lumayan banyak pengikut kepala desa atau bahkan tidak banyak. Kepala Desa Ridan Permai energy yang digunakan tidak besar namun Kepala Desa Ridan Permai memiliki karismatik. Sehingga Kepala Desa Ridan Permai belum memiliki keberanian terhadap sosial kemasyarakatan karena kepala Desa Ridan Permai perlu konsultasi dari orang berpengalaman. Seperti kepada orang yang pernah bekerja di Dinas Pemberdayaan. Jadi mengandalkan keyakinan tergantung kepada orang yang lebih mengetahui.

### **Tipe Paternalistis**

Yaitu tipe kepemimpinan yang kebabakan, dengan memiliki sifat- sifat antara lain menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak atau belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu dikembangkan.<sup>11</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Paternalistis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Paternalistis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai melihat

---

<sup>10</sup> Tiswan, T., Pageno, I., & Sussanti, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 59-76.

<sup>11</sup> Kotalaha, N., Wawointana, T., & Langkai, J. E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengambilan Keputusan di Desa Bakun Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRISTRO)*, 2(2).

bawahan punya pengalaman, kepala desa akan lebih dekat. Tetapi jika kelihatan kurang berpengalaman maka akan di anggap belum dewasa. Pemerintah desa itu harus dan wajib melindungi. Tapi Kepala Desa Ridan Permai hanya melindungi satu masyarakat sudah jelas miskin dan susah. Kemudian misalnya anak muda, masyarakat kita juga. Berkelahi antar dusun, berkelahi antar kampung. Sehingga masalah yang ada mengenai sosial kemsayarakatan yang tidak berjalannya karang taruna Desa Ridan Permai tidak dilindungi. Dalam pengambilan keputusan kepala desa hanya mempersilahkan dalam pelaksanaan musyawarah desa saja. Sehingga organisasi kemasyarakatan yang tidak diberikan persetujuan dalam mengambil keputusan tidak dapat berjalan.

### **Tipe Mikiteristis**

Tipe ini sifatnya kemiliter-militeran. Yang mana hanya luarnya saja yang mencontoh gaya militer, tetapi jika dilihat secara seksama tipe ini mirip sekali dengan kepemimpinan otoriter.<sup>12</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Mikiteristis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Mikiteristis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai tidak menggunakan dan mencontog gaya kepemimpinan yang militer. Kepala desa tidak menggunakan system komando karena selain kepala desa ini menyuruh namun juga ikut serta melakukan pekerjaannya. Kepala Desa Ridan Permai memang menyukai formalitas. Seperti acara formalitas dari pemuda, acara formalitas dari organisasi yang di buat disitu. Formalitas yang artinya bukan formalitas yang tidak ada tujuan. Ada juga acara yang seperti itu tapi orang lain yang mengadakan dan mengundang Kepala Desa Ridan Permai.

### **Tipe Otokratis**

Kepemimpinan otokratis ini mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus di patuhi. Selalu ingin berperan sebagai pemain tunggal yang berambisi untuk merajai situasi. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dari

---

<sup>12</sup> Chitam, M. H., Wahyudin, R. A., & Wibawani, S. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).

bawahannya.<sup>13</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Otokratis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Otokratis dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala desa tidak pernah membuat sebuah keputusan secara monopoli. Apapun yang diputuskan di desa wajib melalui musyawarah. Tanpa musyawarah akan bertentangan dengan regulasi. Misal Menyusun RKPDes harus musyawarah. Apa kegiatan pembangunan desa yang akan kita lakukan pada 2024 nanti, di lalui dalam musyawarah. Ada MUSDUS itu setiap dusun bermusyawarah yang akan di sampaikan nanti dalam MUSDes. Apapun keputusan harus sesuai dengan regulasi. Administrasi pemerintah harus sesuai dengan regulasinya. Tidak ada yang bersifat paksaan yang mutlak harus dipatuhi. Kepala Desa Ridan Permai memang tidak bermain tunggal dalam pelaksanaan pemerintahan desa namun berbeda salam pelaksanaan sosial kemsayarakatan yang berkaitan dengan organisasi kepemudaan. Yang mana kepala desa tidak mendengarkan hasil suara ataupun aspirasi dan ide serta gagasan yang akan di buat oleh karang taruna sehingga fakum.

### **Tipe *Laissez Faire***

Pada tipe ini sang pemimpin praktis tidak memimpin. Ia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun pada kegiatan kelompoknya.<sup>14</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe *Laissez Faire* yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe *Laissez Faire* dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai

---

<sup>13</sup> Chitam, M. H., Wahyudin, R. A., & Wibawani, S. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).

<sup>14</sup> Misah, M., Rares, J. J., & Dengo, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Mala Timur Kecamatan Melonguane. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(76).

sebagai kepala pemerintahan menjalankan kepemimpinannya dalam penyelenggaraan pemerintahan desa khususnya kepemimpinan bagi perangkat desa. Namun kepala desa tidak melakukan kepemimpinan terhadap jalannya organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kepemudaan karang taruna yang ada di Desa Ridan Permai sehingga fakum tidak berjalannya organisasi kepemudaan tersebut. Kepala Desa Ridan Permai ini dikatakan berpartisipasi tidak, namun kepala desa juga tidak membiarkan kepemudaan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan bergerak dan berbuat semaunya kita sendiri. Kepala Desa Ridan Permai sosial kemasyarakatan itu lah yang dikejar dulu. Namun kegiatan yang diikuti oleh kepala desa ini tidak semua kelompok. Khususnya sosial kemasyarakatan bagi kepemudaan yang terbengkalai. Jika kepala desa andil pasti akan berjalan organisasi kepemudaannya.

### **Tipe Populistic**

Kepemimpinan yang dapat menciptakan solidaritas rakyat. Yang menekankan masalah kesatuan nasional, nasionalisme, dan sikap yang berhati - hati terhadap kolonialisme.<sup>15</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Populistic yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Populistic dapat disimpulkan bahwa di dalam masyarakat apalagi dalam masyarakat Ridan Permai ini sukunya bercampur. Jawa, minang, batak, bugis, nias, bercampur semua disini. Maka desa *me-launching* desa kerukunan antar umat beragama. Karena campuran masyarakat itu. Kalau untuk kita memegang semua itu sampai masyarakat itu bisa menjadi dalam genggamannya kita, saya rasa tidak sanggup untuk itu. Karena itu berat. Tapi jika untuk menyampaikan kebenaran kepada masyarakat itu tetap wajib di sampaikan. Apapun sukunya, apapun agamanya. Sebab tidak ada agama di dunia ini yang membenarkan yang salah. Nasionalismenya baik. Tidak memandang suku. Karena desa Ridan Permai ini kan sukunya banyak. Tidak memandang suku dari

---

<sup>15</sup> Hariyanto, S. (2020). Analisis kepemimpinan situasional kepala desa dalam pembangunan desa Nglutung kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. *Publiciana*, 13(2), 143-152.

masyarakat asalkan mau mengikuti aturan dari desa ini. Masih memperhatikan berbagai perbedaan namun Kepala Desa Ridan Permai tidak terlalu menekankan kesatuan nasionalisme yang kuat sekali. Kepala Desa Ridan Permai sikap berhati-hati terhadap kolonialisme pasti dilakukan namun tidak terlalu dinampakkan.

### **Tipe Administratif**

Kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas - tugas administratif secara efektif, mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan.<sup>16</sup> Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Tipe Administratif yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Administratif dapat disimpulkan bahwa yang melaksanakan tugas administrative secara efektif itu sekretaris desa. Kepala desa tidak melakukan tugas tersebut. Kepala Desa Ridan Permai tidak terlalu menggerakkan dinamika modernisasi karena sosial kita khususnya organisasi kemasyarakatan fakum sekarang. Kontribusinya untuk modernisasi belum. Walaupun menjabat sebagai kepala desa sudah berapa tahun, pergerakannya itu masih lambat. Kepala Desa Ridan Permai mampu membangun sosial masyarakat yang lebih baik. Dengan sosial yang baik berarti kita bisa hidup di tengah-tengah masyarakat. Kepribadian kita di dulukan, maka kita akan mampu beradaptasi kepada orang lain. Namun, sewaktu beliau mecalonkan diri sebagai kepala desa, membangun sosial dinilai bagus. Ketika sudah duduk, sosialnya kurang. Seharusnya lebih ditingkatkan Kembali. Membangun sosial masih ada tapi tidak seberapa.

### **Tipe Demokratis**

Kepemimpinan demokratis menghargai setiap potensi dari individu mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan, serta mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.<sup>17</sup> Selanjutnya

---

<sup>16</sup> Tasbih, N., Madani, M., & Nasrulhaq, N. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Tanete Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(2), 672-684.

<sup>17</sup> Akil, N. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Kelurahan Duampanua Kecamatan

tanggapan mengenai indikator Tipe Demokratis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Demokratis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai kurang menghargai potensi dari masyarakat. Namun jika Kepala Desa menghargai setiap potensi dari individu yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan maka karang taruna masih akan terus berjalan dengan setiap potensi yang mereka miliki di hargai. Kepala desa mau mendengarkan nasihat dan sugesti dari orang-orang yang *bervalue*. Tidak semua bawahan yang di manfaatkan kapasitasnya oleh kepala desa, masih di pilih - pilih. Karena kurang percaya kepada bawahan yang kelebihanannya belum atau tidak terlihat. Masih banyak orang yang berpotensi tapi tidak di pandang.

### **Pembahasan**

Kepemimpinan yang efektif dan efisien akan terwujud apabila dijalankan berdasarkan fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus berusaha menjadi bagian dari situasi kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. Dalam mewujudkan tujuan dan fungsi kepemimpinan secara internal maka akan berlangsung suatu aktifitas kepemimpinan dan aktifitas tersebut akan dipilah-pilah maka akan terlihat secara jelas kepemimpinan dengan pola masing-masing. Pemimpin sebagai makhluk Tuhan yang mempunyai karakter yang berbeda-beda dapat menentukan jalannya sendiri. Pemimpin itu memiliki sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan keperibadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Gaya atau style pasti akan mewarnai perilaku tipe kepemimpinan.

Maka gaya kepemimpinan Kepala Desa yang di butuhkan dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar adalah Tipe Demokratis. Pada tipe Demokratis ini pemimpin menghargai potensi dari masyarakat yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan seperti karang taruna, gotong royong, hingga pengadaan ronda atau siskamling harus berjalan. Kepala desa mau

---

Baranti Kabupaten Sidrap Terhadap Kinerja Pembangunan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(4).

mendengarkan nasihat dan sugesti dari orang-orang yang bervalu. berdasarkan tanggapan mengenai indikator Tipe Demokratis yang hasil wawancara ini berasal dari informan yang merupakan dari seorang Kepala Desa Ridan, Sekretaris Desa Ridan, BPD Desa Ridan, Ketua Pemuda Desa Ridan, Masyarakat Desa Ridan, dan juga Tokoh Agama Desa Ridan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di atas mengenai Indikator Tipe Demokratis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai kurang menghargai potensi dari masyarakat. Namun jika Kepala Desa menghargai setiap potensi dari individu yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan maka karang taruna masih akan terus berjalan dengan setiap potensi yang mereka miliki di hargai. Kepala desa mau mendengarkan nasihat dan sugesti dari orang-orang yang bervalu. Tidak semua bawahan yang di manfaatkan kapasitasnya oleh kepala desa, masih di pilih-pilih. Karena kurang percaya kepada bawahan yang kelebihannya belum atau tidak terlihat. Masih banyak orang yang berpotensi tapi tidak di pandang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan menggunakan tipe partenalistis. Pada tipe Paternalistis dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ridan Permai melihat bawahan punya pengalaman, kepala desa akan lebih dekat. Tetapi jika keliatan kurang berpengalaman maka akan di anggap belum dewasa. Masalah yang ada mengenai sosial kemasyarakatan yang tidak berjalan yaitu karang taruna Desa Ridan Permai. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepala desa bertindak sepihak seperti dalam penetapan ketua karang taruna tanpa melibatkan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak tahu bahwa akan ada pembentukan karang taruna.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa yang di butuhkan dalam pelaksanaan sosial kemasyarakatan adalah tipe Demokratis. Dalam pelaksanaannya yang belum berjalan dengan baik ini masyarakat mengharapkan Kepala

Desa Ridan Permai menghargai potensi dari masyarakat. Kepala desa tidak hanya mendengarkan nasihat dan sugesti dari orang - orang yang bervalu saja namun dari seluruh lapisan masyarakat. Tidak semua bawahan yang di manfaatkan kapasitasnya oleh kepala desa, tetapi harus memanfaatkan seluruh golongan masyarakat, dan melihat banyaknya orang yang berpotensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, N. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap Terhadap Kinerja Pembangunan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(4).
- Chitam, M. H., Wahyudin, R. A., & Wibawani, S. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).
- Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sihabudin, A. A. (2021). Analisis Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 291-301.
- Hariyanto, S. (2020). Analisis kepemimpinan situasional kepala desa dalam pembangunan desa Nglutung kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. *Publiciana*, 13(2), 143-152.
- Jacobus, L., Kaunang, M., & Gosal, R. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Talawid Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Kotalaha, N., Wawointana, T., & Langkai, J. E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengambilan Keputusan di Desa Bakun Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRISTRO)*, 2(2).
- Labolo, M. (2017). *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Lagantondo, H. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 43-52.
- Lahada, G. (2020). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kemasyarakatan di Desa Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 11(1), 1-10.
- Misah, M., Rares, J. J., & Dengo, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Mala Timur Kecamatan

- Melonguane. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(76).
- Paramita, Lisa. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, *jurnal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017. Hal : 6168-6182
- Rauf. R., dan Sri Maulidiah. (2015). *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Tasbih, N., Madani, M., & Nasrulhaq, N. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Tanete Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(2), 672-684.
- Tiswan, T., Pageno, I., & Sussanti, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 59-76.
- Yasin, N. A., Pakaya, A., & Radjak, L. I. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 5(1), 39-45.